

ABSTRAK

Ciplukan merupakan salah satu tanaman obat herbal yang ada di Indonesia. Tanaman ini dapat ditemukan di semua negara dengan iklim tropis seperti di Asia, Amerika dan Afrika. Kandungan yang terdapat pada tanaman ini yaitu protein, minyak lemak, alkaloid, glikosida, saponin dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan kandungan Flavonoid pada tanaman ciplukan (*Physalis angulata* L.). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap non faktorial yaitu beberapa dosis pupuk yang diberikan P₀ (sebagai kontrol), P₁ (1,04 g/tanaman), P₂ (1,56 g/tanaman), P₃ (2,08 g/tanaman), P₄ (2,6 g/tanaman) dan P₅ (3,12 g/tanaman). Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Agroekoteknologi Universitas Trunojoyo Madura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk urea tidak berpengaruh nyata pada semua parameter pertumbuhan dalam berbagai umur pengamatan dan kadar flavonoid pada daun ciplukan. Flavonoid tertinggi ditunjukkan pada perlakuan P₅ (3,12 g/tanaman) cenderung lebih tinggi yaitu 2,01 % dibandingkan dengan perlakuan yang lain.

Kata kunci : *Physalis angulata* L., pupuk urea, flavonoid

ABSTRACT

Physalis angulata L. is one of herb plant which is exist in Indonesia. This plant is able to be found in some tropical countries such as Asia, America, and Africa. The contents which can be found in this plant are proteins, fats, alcanoid, glicosid, saponin, and flavonoids. The aim of this research is to know the dosage effects of urea fertilizer on the growth and the content of flavonoids toward *Physalis angulata* L. The method of this research used non factorial completely randomized design, that is some dosages of fertilizer which are given toward P₀ (as controller), P₁ (1,04 g/plant), P₂ (1,56 g/plant), P₃ (2,08 g/plant), P₄ (2.6 g/plant), and P₅ (3,12 g/plant). This research was held at experimental garden of Agriculture, University of Trunojoyo Madura.

The result of this experiment shows that there is no dosage effect of urea fertilizer toward all growth parameters in every stage of observation, and does not give any effect toward its flavonoids content. The highest flavonoids content is able to be seen in treatments P₅ (3.12 g/plant) which is higher than other treatments, that is 2.01 %.

Key words: *Physalis angulata* L., Urea Fertilizer, flavonoids